

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

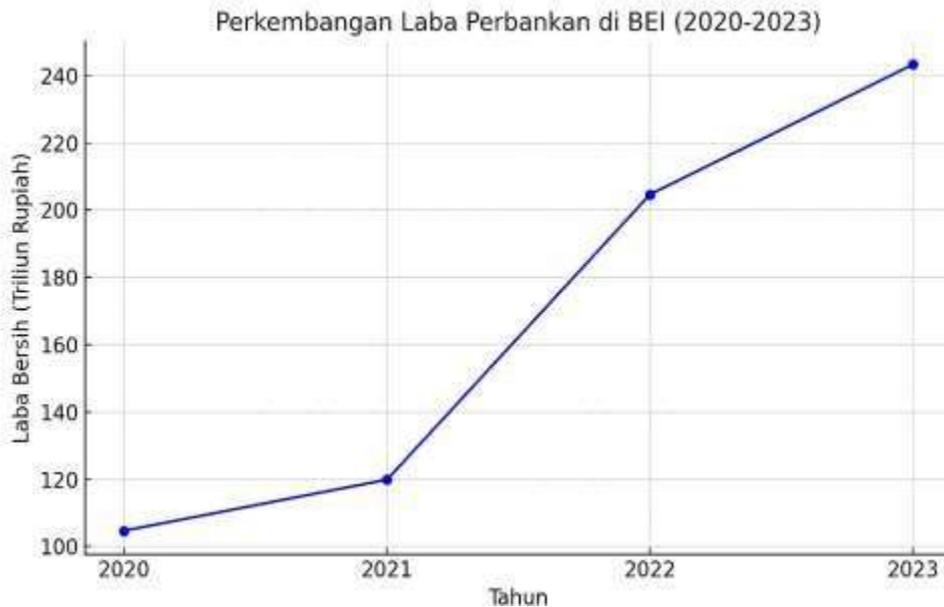
### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Selain menghasilkan keuntungan, suatu perusahaan harus mampu memberikan kemakmuran dan kesejahteraan kepada pemiliknya, termasuk pemegang saham, serta memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan terkait erat dengan nilai pemegang saham (Simbolon et al., 2024). Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan utamanya. Nilai perusahaan tinggi dapat memberi para pemegang saham atau pemilik perusahaan lebih banyak keuntungan. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat seiring dengan peningkatan harga saham.

Semakin tinggi harga saham, semakin besar kemakmuran pemegang saham. Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan utamanya untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan kinerja perusahaan. Perusahaan memperbaiki lingkungan dan kesenjangan sosial. Nilai suatu perusahaan memberikan kesan kepada para investor yang membeli saham perusahaan bahwa harga saham perusahaan akan terus meningkat seiring dengan nilainya. Peningkatan nilai perusahaan dapat memberikan penilaian yang sangat baik tentang prospek dan kinerja perusahaan (Apridawati & Hermanto, 2020).

Nilai perusahaan, dihitung berdasarkan kondisi keberhasilan para stakeholder. Kondisi ini berfungsi sebagai ukuran untuk para pemegang saham dan calon investor ketika mereka mempertimbangkan untuk berinvestasi. Harga saham perusahaan menunjukkan kesejahteraan para stakeholder. Ketika harga saham perusahaan meningkat, kesejahteraan para stakeholder meningkat, dan sebaliknya, ketika harga saham emiten rendah, nilai perusahaan menurun. Dengan menerapkan standar tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan informasi risiko yang lebih rinci dan mendalam, termasuk etos perusahaan untuk selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasi stakeholder. Investor melihat penerapan praktik

tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko sebagai sinyal yang baik, dan respons yang positif dari investor dapat menghasilkan peningkatan nilai bagi perusahaan (Sajida & Purwanto, 2021)



**Gambar 1.1 Laba Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023**

Lab perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia meningkat. Ini terlihat pada perusahaan perbankan yang mengalami peningkatan besar dari tahun 2020 hingga 2022 dan berlanjut pada tahun berikutnya, 2023. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan dari 119,9 Trilyun ke 204,68 Trilyun, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1, yang merupakan fenomena yang menarik untuk dipelajari. Selain itu, dapat dijelaskan pada gambar 1.1 pada tahun 2020 mencapai (Rp104,71 triliun).

Pada saat pandemi menurunkan pertumbuhan laba perbankan pada tahun 2020 karena penurunan aktivitas ekonomi, peningkatan kredit bermasalah, dan restrukturisasi kredit besar-besaran. Kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia yang mendorong stabilitas memungkinkan perbankan untuk bertahan. Tahun 2021 (Rp119,9 triliun), laba perbankan mulai pulih pada tahun berikutnya. Peningkatan

laba sebesar sekitar 14,5% dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan bahwa ekonomi telah pulih setelah puncak pandemi. Faktor pendorong termasuk peningkatan konsumsi masyarakat dan kebijakan stimulus pemerintah. Tahun 2022: Laba bersih perbankan hampir dua kali lipat dari tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kredit yang signifikan, peningkatan kualitas aset, dan penurunan biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

Peningkatan keuntungan ini juga didorong oleh digitalisasi layanan perbankan dan peningkatan aktivitas ekonomi di seluruh dunia. Laba bersih perbankan terus meningkat pada tahun 2023 (Rp243,32 triliun). Tahun 2023, dengan pertumbuhan sekitar 18,9 persen dibandingkan 2022. Percepatan penyaluran kredit dan efisiensi operasional yang dihasilkan dari transformasi digital di industri perbankan adalah dua faktor utama yang mendorong peningkatan ini.

Peningkatan ini mencerminkan pemulihan yang kuat dalam sektor perbankan setelah dampak pandemi. Salah satu faktor utama yang mendorong kenaikan laba adalah mulai pulihnya aktivitas ekonomi, yang meningkatkan permintaan terhadap produk dan jasa keuangan, termasuk kredit (Nisa et al., 2025). Selain itu, kebijakan pemerintah dan regulator, seperti relaksasi kredit dan penurunan suku bunga acuan dalam beberapa tahun terakhir, turut mendukung penguatan kinerja perbankan.

Peningkatan laba bersih ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor yang juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti kebijakan utang, kebijakan investasi, ukuran perusahaan, dan penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG). Perusahaan perbankan yang memiliki struktur utang yang optimal dapat memanfaatkan *leverage* untuk meningkatkan profitabilitas tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan (Fayliencent & Miswanto, 2024). Selain itu, kebijakan investasi yang strategis, seperti pengembangan teknologi digital dan diversifikasi produk perbankan, turut memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan efisiensi operasional.

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba bersih. Bank-bank besar memiliki keunggulan dalam hal skala ekonomi,

kemampuan ekspansi pasar, dan akses pendanaan yang lebih murah, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan laba dan nilai perusahaan. Di sisi lain, penerapan GCG yang kuat, seperti transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang baik, memberikan kepercayaan lebih besar kepada investor dan nasabah, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan (Fadilah et al., 2025).

Kenaikan laba bersih ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan perusahaan perbankan dalam mengelola kebijakan keuangan dan operasionalnya tetapi juga menjadi salah satu indikator peningkatan nilai perusahaan. Dengan laba yang terus bertumbuh, perusahaan perbankan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk memberikan imbal hasil yang menarik kepada pemegang saham, sehingga meningkatkan daya tarik investasi di sektor perbankan.

Salah satu sektor ekonomi terpenting di negara ini adalah perbankan, yang bertanggung jawab untuk menghimpun dan menyalurkan dana serta memastikan stabilitas keuangan. Salah satu sumber informasi keuangan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat, terutama investor dan kreditor, adalah laporan keuangan (Simbolon et al., 2024). Pendanaan dari pihak eksternal (kreditor) diatur dalam kebijakan hutang. Kebijakan hutang yang ideal akan meningkatkan nilai bisnis dengan menurunkan pajak dan biaya ekuitas.

Penggunaan hutang juga dapat menurunkan pajak karena pembayaran bunga. Selain itu, sebagai hasil dari penerbitan saham baru, perusahaan juga akan mengurangi biaya modalnya. Salah satu cara perusahaan menggunakan hutang adalah sebagai indikasi bahwa mereka ingin melakukan investasi. Ini karena, menurut teori sinyal, peningkatan hutang perusahaan menunjukkan kepada investor bahwa ada prospek yang menjanjikan di masa depan.

Perusahaan akan mengambil tindakan investasi karena tertarik pada investor dengan harapan mendapatkan keuntungan yang akan dibagikan kepada investor. Tidak diragukan lagi, keputusan untuk menempatkan modal dalam usulan investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan harus dipertimbangkan dengan

cermat serta mengevaluasi resiko dan hasil yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan, manajemen diharapkan dapat mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan, tentu saja, keselamatan investor. Untuk mengatasi konflik kepentingan ini, tata kelola perusahaan yang baik diperlukan (Purba et al., 2021).

Bagi investor dan kreditor, nilai perusahaan adalah pemahaman penting tentang kondisi perusahaan secara keseluruhan, reaksi pasar terhadap nilai ini akan dipengaruhi oleh informasi tentang kondisi perusahaan. Nilai perusahaan yang terus meningkat akan menarik investor untuk menanamkan modalnya, sedangkan kreditor akan melihat tingkat likuiditas perusahaan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditor. Perusahaan dengan nilai yang tinggi cenderung lebih baik dalam menyelesaikan kewajibannya. Jika nilai perusahaan terus meningkat setiap saat, investor dan kreditor akan semakin yakin untuk memberikan pendanaan. Perusahaan akan menerima kemudahan pendanaan dari pihak eksternal secara tidak langsung (Purba et al., 2021).

Sistem prosedur internal dan eksternal yang menggabungkan respons dan keputusan manajer dengan kepentingan shareholder dikenal sebagai *corporate governance* (CG). Forum *for Corporate Governance in Indonesia* memberikan penjelasan tentang implementasi CG dilakukan dengan tujuan menciptakan nilai tambahan bagi semua orang yang berkepentingan. Selain itu, diharapkan bahwa CG diterapkan dalam suatu perusahaan. Sejumlah prosedur perusahaan *Governance* (CG), yang banyak digunakan dalam berbagai penelitian, seperti komisaris independen. Komisaris independen adalah komisaris yang mengawasi operasi perusahaan dan terdiri dari pemegang saham mayoritas dari emiten. Akibatnya, proksi yang digunakan telah memenuhi prinsip independensi GCG (Sajida & Purwanto, 2021).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Almadina, 2022) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Perbedaan penelitian ini dengan replikasi terletak pada penambahan variable independen yaitu pada penelitian ini menambahkan variabel ukuran perusahaan. Variabel independen ukuran perusahaan merujuk pada penelitian (Rossa et al., 2023). Alasan pemilihan variabel ukuran perusahaan dikarenakan ukuran perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor untuk berinvestasi. Apabila ukuran perusahaan berskala besar bisa dikatakan perusahaan tersebut kondisinya stabil, dan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Perbedaan berikutnya pada objek pengamatan. Pada penelitian ini menggunakan objek pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan Perusahaan Perbankan dikarenakan Perusahaan Perbankan merupakan perusahaan yang sangat penting dalam perekonomian dan berkontribusi besar dalam pendapatan negara serta jika dilihat dari kegiatan sehari-hari, masyarakat Indonesia tidak terlepas dari jasa yang diberikan oleh perbankan dan diharapkan memiliki prospek yang baik untuk kedepannya atau dimasa yang akan datang. Berdasarkan penjelasan diatas, Penguji ingin menguji kembali dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Investasi, Ukuran Perusahaan, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yakni untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait pengaruh kebijakan hutang, kebijakan investasi, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2. Bagi perusahaan yakni diharapkan berguna dalam memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu, kebijakan hutang, kebijakan investasi, Ukuran Perusahaan, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Bagi pihak akademis yakni untuk pengembangan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan nilai perusahaan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulis menyusun sistematika penulisan untuk memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh yang berisi informasi dalam setiap bab. Sistematika penulisan penelitian ini yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan topic penelitian, referensi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang sumber data, metode pengumpulan data, penjelasan populasi dan sampel, variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil serta pembahasan dari analisis data penelitian.

## **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis sesuai dengan hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**